

INTISARI

Pemerintah menargetkan pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara. Upaya tersebut dengan melakukan kebijakan bebas visa untuk 169 negara dan program prioritas, yaitu pembangunan pariwisata Indonesia “Wonderful Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif-alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh PT. Pusaka Tour agar dapat bersaing dengan agen tour dan travel lainnya. Strategi bersaing ini sangat penting bagi PT. Pusaka Tour untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dengan strategi bisnis ini di harapkan agar PT.Pusaka Tour dapat memanfaatkan momentum yang akan terjadi dikarenakan pemerintah sedang melakukan usaha untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Penelitian dilakukan dengan terlebih dulu melihat dan menganalisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal dari PT.Pusaka Tour.

Pengamatan dilakukan pada lingkungan eksternal dan internal perusahaan kemudian menggunakan IFAS, EFAS dan SWOT Matrix untuk menyusun strategi-strategi yang paling mungkin dilakukan oleh perusahaan supaya mampu berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain yang bidangnya sama.

Kata kunci : pariwisata Yogyakarta, lingkungan internal dan lingkungan eksternal, analisis SWOT, *Porter’s five forces analysis*, EFAS dan IFAS

ABSTRACT

The government targets tourism to be one of the country's main sources of revenue. The effort by conducting visa-free policy for 169 countries and priority programs, namely the development of Indonesian tourism "Wonderful Indonesia".

This study aims to find alternative strategies that can be applied by PT. Heritage Tour in order to compete with other tour and travel agents. This competitive strategy is very important for PT. Heritage Tour to achieve competitive advantage. With this business strategy is expected that PT.Pusaka Tour can take advantage of the momentum that will occur because the government is doing business to increase the visit of foreign tourists to Indonesia. The research was conducted by first looking at and analyzing the external environment and internal environment of PT.Pusaka Tour.

Observations are made on the external and internal environment of the company and then use IFAS, EFAS and SWOT Matrix to develop strategies that are most likely to be done by the company in order to grow and compete with other companies of the same field.

Keywords: Yogyakarta tourism, internal environment and external environment, SWOT analysis, Porter's five forces analysis, EFAS and IFAS